



## **Pengaruh Lingkungan Dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Batangkuis**

Sukarman Purba<sup>1\*</sup>, Beny Trias Irvanda<sup>2</sup>, Andrew Nikanor<sup>3</sup>, Ahmad Supriansah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Medan  
arman\_prb@yahoo.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa . Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang di lakukan pada sekolah SMA Negeri Batangkuis . Hasil analisis regresi berganda yaitu  $Y= 8,413 + 0,530X_1 + 0,855 X_2 + e$  yang menunjukan lingkungan dan gaya belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa . Sedangkan hasil uji (t) atau uji parsial menunjukan bahwa lingkungan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dimana dapat kita lihat pada t hitung 4,988> t tabel 2,02439, serta variabel gaya belajar juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dimana dapat kita lihat nilai t hitung 4,387> t tabel 2,02439. Hasil koefisien determinasi dengan nilai regresi korelasi sebesar 0,776, artinya secara bersamaa-sama lingkungan dan gaya belajar terhadap motivasi belajar memiliki kontribusi pada taraf positif. Kemudian koefisien determinasi (R) sebesar 0,610 (61%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 61% variasi variabel bebas yaitu lingkungan dan gaya belajar pada model dapat menjelaskan variabel motivasi belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini berarti tinggi rendahnya motivasi belajar siswa ikut di tentukan oleh lingkungan dan gaya belajar , oleh karena itu semakin baik lingkungan dan gaya belajar yang ada maka akan semakin meningkat motivasi belajar siswa

**Kata Kunci:** Lingkungan, Gaya Belajar, Motivasi Belajar

### **PENDAHULUAN**

Lingkungan dan gaya belajar merupakan salah satu faktor dalam memberikan respon terhadap pembelajaran yang diterimanya yang dibentuk berdasarkan motivasi belajar.

Lingkungan dan gaya belajar siswa akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah, karena motivasi belajar adalah suatu karakteristik yang mendorong seorang siswa dalam memahami suatu pengetahuan, adanya lingkungan yang kondusif akan dapat memunculkan motivasi belajar yang positif bagi siswa dan guru, seperti adanya persaingan berprestasi antar siswa sehingga menghasilkan motivasi dalam diri siswa untuk bisa selalu menjadi yang terbaik, begitu juga sebaliknya lingkungan belajar yang bersifat negatif akan berdampak juga terhadap motivasi belajar siswa. Selain lingkungan, gaya belajar juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, gaya belajar dapat di artikan sebagai cara seseorang dalam memahami informasi yang diberikan kepadanya dalam hal ini adalah siswa, sebagaimana diketahui salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kemampuan belajar siswa.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative dan secara potensial dari hasil praktik atau penguatan yang berlandaskan tujuan dari belajar tersebut. Dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa maka akan lebih mudah untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Menurut Uno(Uno, 2014)menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh sesuatu yang menjadi kekuatan dalam diri seseorang sehingga seseorang tersebut bisa melakukan atau bertindak sesuatu, biasa disebut motif. Motif bisa dilihat dengan melihat tingkah lakunya, dorongan, rangsangan serta pembangkit tenaganya yang muncul untuk bertingkah laku.

Menurut Sardiman (2012) indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) tekun menghadapi tugas

- 2) ulet menghadapi kesulitan
- 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- 4) lebih senang bekerja mandiri
- 5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (6) dapat mempertahankan pendapatnya
- 6) tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu
- 7) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### Lingkungan

Lingkungan adalah komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah dimana bagian tersebut bisa berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik.

Lingkungan sekolah menurut Insiyana (2012) memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruh besar sekali pada jiwa anak. Keadaan gedung sekolah yang kurang memenuhi syarat juga menghambat proses belajar mengajar misalnya tempat sekeliling sekolah ramai karena dekat pasar atau pabrik maka akan mengganggu konsentrasi siswa.

Lingkungan adalah komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah dimana bagian tersebut bisa berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik.

Ruang lingkup lingkungan sekolah menurut Hasbullah adalah lingkungan fisik itu adalah lingkungan sekitar yang dengan sengaja di gunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (bangunan, sarana dan prasarana, keadaan di sekitar sekolah, dan lain-lain) dinamakan lingkungan pendidikan.

Berdasarkan beberapa konsep tersebut maka yang menjadi Indikator lingkungan belajar dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Bangunan
- 2) Sarana dan Prasarana
- 3) Keadaan disekitar Sekolah

### Gaya Belajar

Menurut S. Nasution (2008), “gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal DePorter & Hernacki, “gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi

Menurut Fleming dan Mills, “gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.”

Menurut Bobbi De Poter & Mike Hernacki secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual,gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Adapun maksud penelitian ini untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012) . Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdapat dua variabel , yaitu lingkungan sebagai variabel (X1) dan gaya belajar sebagai variabel (X2). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Sebanyak 70 siswa SMA Negeri 1 Batangkuis

### Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, dengan demikian jumlah sampel adalah 41 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket,Sugiyono (2012) metode pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah merupakan varabel yang paling dominan serta sangat berpengaruh secara positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menguji secara parsial terhadap koefisien regresi  $b_1$  yaitu variabel lingkungan (x1) di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4,988 > 2,02439$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan terhadap motivasi belajar siswa. dan besarnya sumbangan secara parsial atau koefisien determinasi( $R^2$ ) untuk lingkungan (x1) terhadap motivasi belajar ( Y ) sebesar 61% artinya semakin besar koefisien determinasi parsial (

$R^2$  untuk lingkungan diberikan maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Sejalan dengan pendapat Dalyono bahwa, Keadaan lingkungan belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. kualitas guru, metode mengajarnya, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar merupakan varabel yang cukup dominan serta sangat berpengaruh secara positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menguji secara parsial terhadap koefisien regresi  $b_2$  yaitu variabel gaya belajar ( $x_2$ ) di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4,837 > 2,02439$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan terhadap motivasi belajar siswa dan besarnya sumbangannya secara parsial atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk gaya belajar ( $x_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) sebesar 61% artinya semakin besar koefisien determinasi parsial ( $R^2$ ) untuk lingkungan diberikan maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Menurut Soemanto (1994: 120-121) menyatakan bahwa "tingkah laku kognitif merupakan tindakan mengenal atau memikirkan situasi di mana tingkah laku terjadi". Tingkah laku tergantung pada insight (pengamatan atau pemahaman) terhadap hubungan yang ada dalam situasi.

Besarnya sumbangannya yang diberikan oleh variabel lingkungan dan gaya belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri Batangkuis secara simultan  $R^2=0,61$  atau 61% variabel lingkungan dan gaya belajar dapat menjelaskan variabel motivasi belajar . sedangkan sisanya 39 % di jelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian. Hal ini berarti tinggi rendahnya motivasi belajar siswa ikut ditentukan oleh lingkungan dan gaya belajar , oleh karena itu semakin baik lingkungan dan gaya belajar yang ada maka akan semakin meningkat motivasi belajar siswa , dan sebaliknya , apabila semakin rendah tingkat lingkungan dan gaya belajar yang ada maka akan semakin rendah motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

1. Secara parsial di dapat pengaruh dari variabel lingkungan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) dimana di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4,988 > 2,02439$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Secara parsial di dapat pengaruh dari variabel gaya belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) dimana di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4,837 > 2,02439$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa.
3. Secara simultan di peroleh nilai dari persamaan regresi linear berganda diperoleh uji  $F_{hitung}=29,667 > F_{tabel}=3,24$ . Dengan demikian maka hipotesa ( $H_a$ ) dapat diterima . oleh karena itu secara simultan bahwa lingkungan dan gaya belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat dijabarkan satu per satu, yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- ATARI, Zahra Safanah; ROKHMAWATI, Retno Indah; AMALIA, Faizatul. Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa, Motivasi Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar di SMKN 6 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2022, 6.4: 1904-1912.
- Dimyanti. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013 Nini Subini, Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak, Jogjakarta: Javalitera, 2012
- Deporter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2011). Quantum Learning: Belajar nyaman dan menyenangkan. Bandung: Kaifa
- Dalyono, M. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fleming, N. D. & Mills, C. (1992). Helping Students Understand How They Learn.
- Insiyana, Lulun Nur.(2012 ) "Pengaruh Gaya dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MTs. Al Ihsan Tembelang Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2011/2012." Hamzah, *Teori motivasi dan pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Muhammad Miftah Farid, *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar pada hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik*, UNESA, Vol 2, No 2, 2014
- Nashar. (2004). Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.



- Nunawaroh, *Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan*, Prosiding Seminar Nasional, 2015
- Sardiman, A. M. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Garafindo Persada
- Siswanto, Heru, and Dian Jelita. "PENGARUH LINGKUNGAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MA PANCA SILA KOTA BENGKULU." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 4.2 (2023).
- Soemanto, Wasty. 1998. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Uno, H. B. (2014). Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi aksara.